

Skripsi

NILAI “ANAK NI RAJA BORU NI RAJA” DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA

(STUDI KASUS DI KOTA PARAPAT)

D

I

S

U

S

U

N

Oleh

HELNA RISMAWATI . S

(050901039)



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2008**

ABSTRAKSI

“Anak ni Raja Boru ni Raja” adalah sebutan ini diberikan kepada keturunan batak ssebagai bentuk penghormatan kepada seseorang yang “dirajakan” atau dihormati. Raja adalah dalam filosofi batak adalah sebuah penghormatan. Putra –putri orang batak disebut sebagai “Anak ni Raja” dan “Boru ni Raja”. Anak ni raja yaitu kharisma seorang raja yang di bawa oleh anaknya. Keluarga batak dari pihak perempuan yang disebut hula-hula sering di simbolkan sebagai “Raja” dan istri seorang lelaki batak sering dikatakan “Boru ni Raja” atau “putri Raja”. Posisi “Tulang” (saudara lelaki ibu) adalah Raja bagi semua kemenakannya. Praktis konsep sebutan boru ni raja dan anak niraja adalah sebuah kehormatan yang meliputi banyak aspek seperti kepatutan,moral, etika, sensitifitas, tradisi dan adat istidat yang saling tolong menolong tanpa pamrih dan tranpa imbalan atau suka membantu.

Anak ni raja dan boru ni raja terlihat dalam komponen Dalihan Natolu yaitu Raja ni Hula-hula, Raja ni Dongan Tubu dan Raja ni Boru. Sikap masyarakat batak dsalam interaksinya adalah seperti yang terkandung dalam falsafah elek marboru, sangap marhula-hula dan manat mardongan tubu. Setiap orang batak pasti pernah berada pada salah satu komponen dalihan natolu tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti bagaimana Nilai-Nilai Anak ni Raja Boru ni Raja pada masyarakat Toba berpotensi dalam pengembangan Pariwisata Parapat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi, serta telaah pustaka tentang buku-buku yang terkait.

Penelitian saya lakukan terhadap Tokoh adat sebagai informan kunci yang memberikan banyak informasi penting bagi penulisan skripsi ini, penduduk asli masyarakat Parapat untuk mengetahui bagaimana sosialisasi dalihan natolu, pengunjung yang memberikan komentar tentang daerah wisata Parapat dan Pemerintah setempat terkait dengan perencanaan Pariwisata Parapat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teorii Sturktural Fungsional analisis Talcot Parsons dan Robert K. Merton, dan analisis Perubahan Sosial dalam menganalisis Nilai anak ni raja dan boru niraja dalam Pengembangan Pariwisata.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| ABSTRAKSI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Defenisi Konsep..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 18 |
| 3.2. Lokasi Penelitian..... | 19 |
| 3.3. Unit Analisis dan Informan..... | 19 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| 3.5. Interpretasi Data..... | 21 |
| 3.6. Jadwal Kegiatan..... | 22 |
| 3.7. Keterbatasan Penelitian..... | 22 |
| BAB IV DESKRIPSI LOKASI DAN INTERPRETASI DATA..... | 24 |
| BAB V PENUTUP..... | 73 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 73 |
| 5.2. Saran..... | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN